

**PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS
SISWA KELAS V SDN 02 PEKIRINGANALIT KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FITRI SULISTIANINGSIH

NIM. 2319209

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS
SISWA KELAS V SDN 02 PEKIRINGANALIT KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FITRI SULISTIANINGSIH

NIM. 2319209

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Fitri Sulistianingsih

Nim : 2319209

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

“Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas V SDN 02 Pekiringanalit Kaje” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Fitri Sulistianingsih

NIM. 2319209

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdri. Fitri Sulistianingsih

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperluny, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Fitri Sulistianingsih

Nim : 2319209

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran
Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas V SDN 02
Pekiringanalit Kajan.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 2 Juli 2026

Pembimbing,


Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.

NIP. 199004122023212051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsdur.ac.id email: fik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FITRI SULISTIANINGSIH**

NIM : **2319209**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM MENUMBUHKAN
KREATIVITAS SISWA KELAS V SDN 02
PEKIRINGANALIT KAJEN**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 8 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Juwita Rini, M.Pd.
NIP. 19910301 201503 2 010

Penguji II

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd
NIP. 19901202 202012 1 008

Pekalongan, 15 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. D. Muhtisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”

Q.S. Al Qashash : 77



PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang *istiqomah* hingga hari akhir dan orang-rang yang tegak di jalan dakwahNya.

Segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Tasbin dan Ibu Sinuh, yang telah mendidik dan membimbing saya, membesarkan saya serta mendo'akan saya serta memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
2. Suami saya Novan Ari Wibowo yang telah mensupport dan selalu mendoakan, mendukung, membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi ini.
3. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Fitri Sulistianingsih, terimakasih karena telah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah ketika jalan didepan terasa sulit, ketika banyak keraguan yang menghampiri. Terima kasih karena tetap menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.
4. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd yang telah membimbing dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS V SDN 02 PEKIRINGANALIT KAJEN”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjanah Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di dunia sampai akhirat, Aamiin.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Ibu Juwita Rini, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing skripsi Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H Adburrahman Wahid Pekalongan yang telah

membagikan ilmu dan pengalamannya selama penelitian mengenyam pendidikan perkuliahan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. SDN 02 Pekiringanalit kajan yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian

7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan.

Aamiin yarobbal'alam.

Pekalongan, 2 Juli 2026

Fitri Sulistianingsih

NIM. 2319209



ABSTRAK

Fitri Sulistianingsih, 2026, 2319209, Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas V SDN 02 Pekiringanalit Kajen, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.

Kata kunci: barang bekas, media pembelajaran, kreativitas siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kreativitas siswa kelas V SDN 02 Pekiringanalit Kajen serta belum maksimalnya pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dalam menumbuhkan kreativitas siswa, (2) faktor pendukung dan faktor penghambatnya, serta (3) evaluasi pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, Wali kelas V, dan peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Barang bekas yang digunakan meliputi botol plastik, kardus, kertas koran, dan tutup botol yang diolah menjadi berbagai media dan karya sehingga mampu menumbuhkan kreativitas siswa. Faktor pendukung meliputi ketersediaan bahan, bank sampah sekolah, program Adiwiyata, dan antusiasme siswa, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, keterampilan guru, serta kebersihan dan keamanan bahan. Evaluasi dilakukan melalui observasi proses pembelajaran dan hasil karya siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemanfaatan barang bekas mampu meningkatkan kreativitas siswa, meskipun pelaksanaannya belum dilakukan secara berkelanjutan dalam setiap pembelajaran.

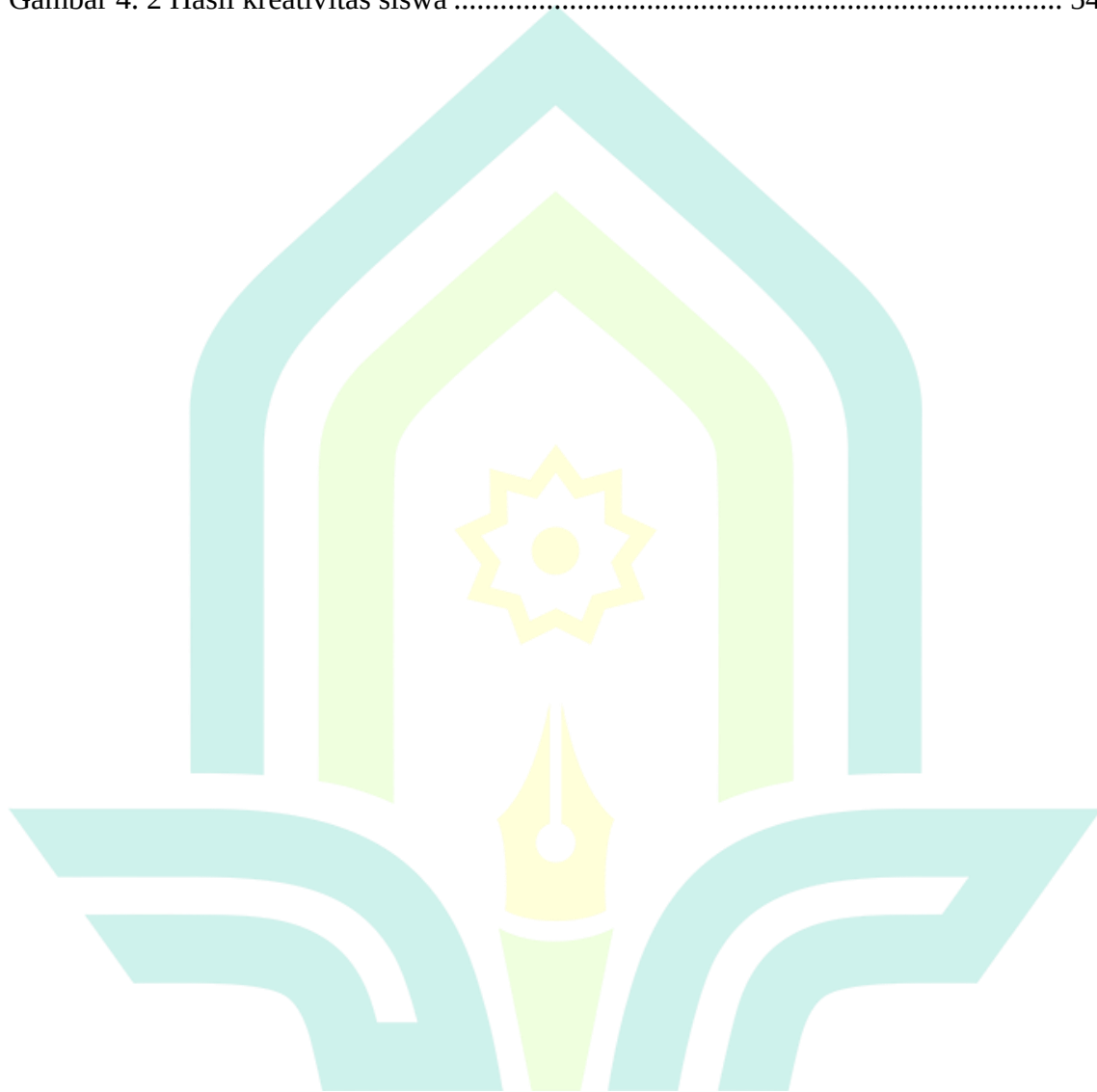
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
1.7. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TOERI.....	11
2.1. Deskripsi Teori	11
2.1.1 Media Pembelajaran	11
2.1.2 Pemanfaatan barang bekas.....	15
2.1.3 Kreativitas Siswa	21
2.2. Kajian penelitian yang relevan.....	25
2.3. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Pendekatan Penelitian	33

3.3	Data dan Sumber Data	34
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5	Teknik Keabsahan Data	36
3.6	Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Gambaran Umum SDN 02 Pekiringan Alit Kaje Pekalongan	40
4.2.	Hasil Penelitian	44
4.2.1	Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa.....	44
4.2.2	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa ...	58
4.3.	Analisis Pembahasan	65
4.3.1.	Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas V SDN 02 Pekiringanalit Kaje	65
4.3.2.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa ...	74
BAB V PENUTUP		78
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		81

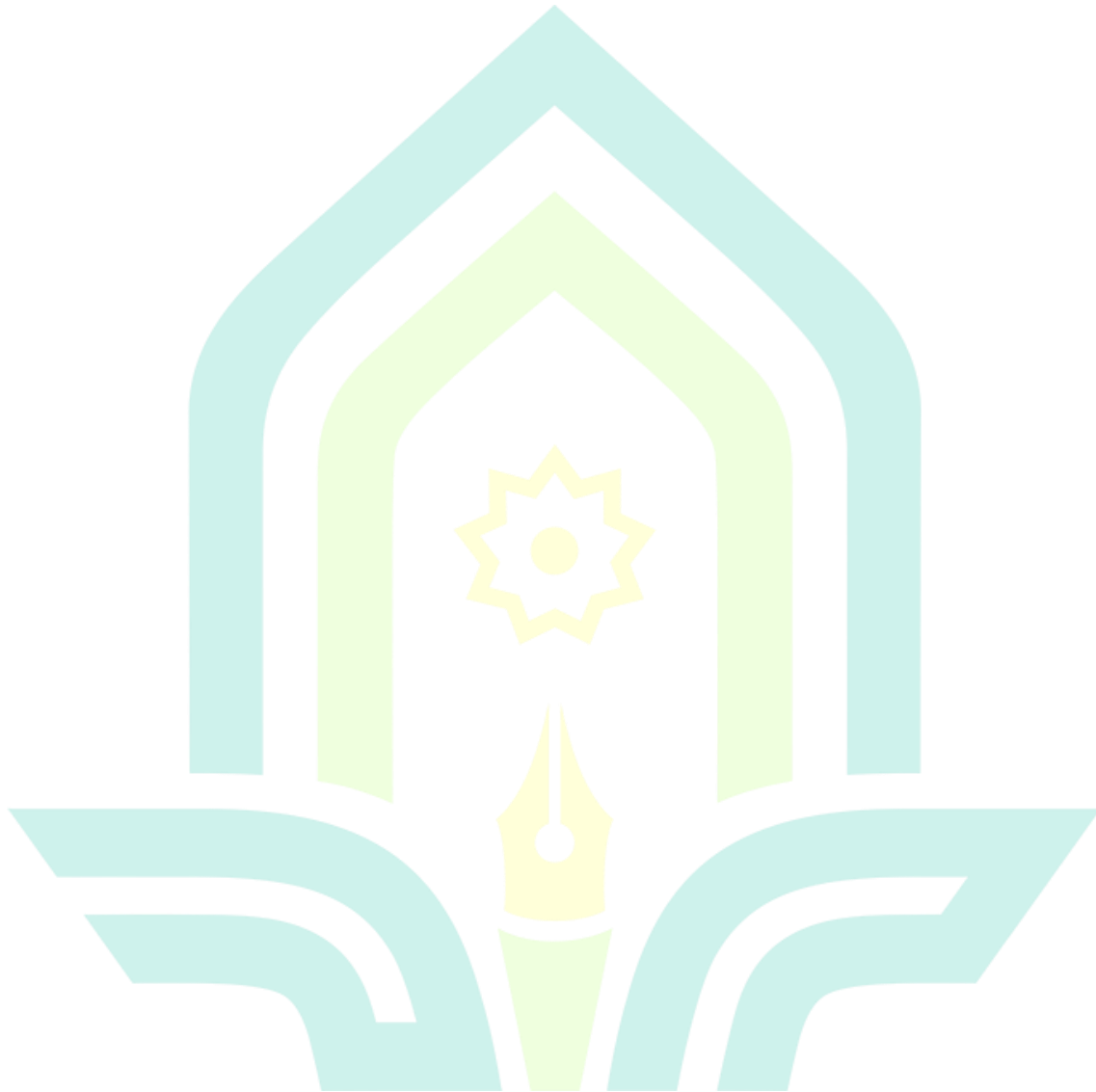
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4. 1 Siswa Sedang membuat prakarya dari bahan bekas.	44
Gambar 4. 2 Hasil kreativitas siswa	54



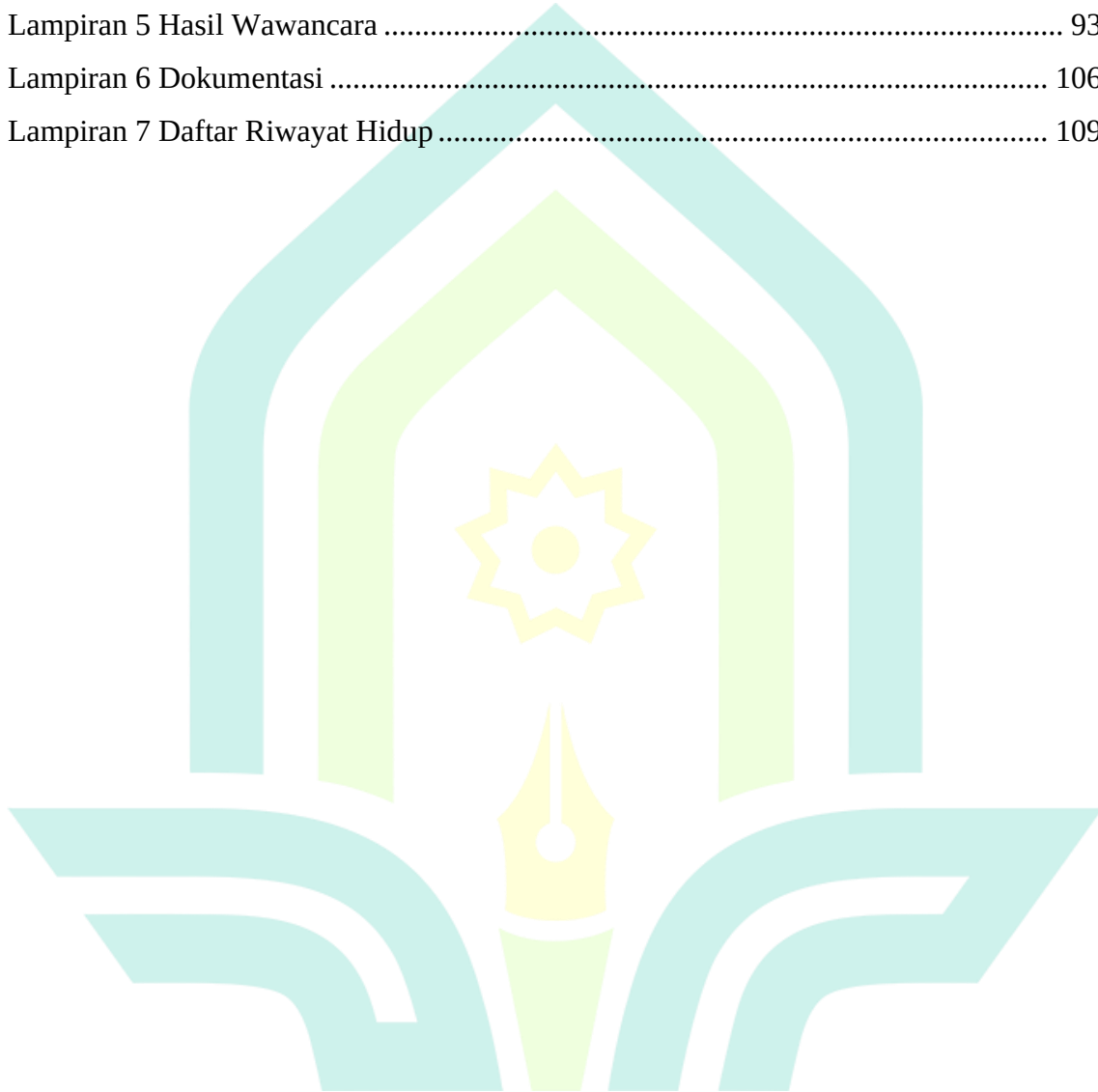
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi SDN 02 Pekiringanalit	41
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian.....	86
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	87
Lampiran 4 Transkrip Dokumentasi Sdn 02 Pekiringanalit Kajen	90
Lampiran 5 Hasil Wawancara	93
Lampiran 6 Dokumentasi	106
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	109



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana untuk membentuk keterampilan, sikap, dan karakter siswa agar mampu menghadapi tantangan zaman (Kharismawati, 2021). Proses pembelajaran yang efektif harus keaktifan serta kreatif dalam memahami materi (Khairunnisa Br Sitepu, 2025). Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, guru dituntut untuk menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna agar siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir dan berkarya secara mandiri.

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran adalah pemanfaatan barang bekas sebagai bagian dari kegiatan belajar. Barang bekas merupakan benda yang telah digunakan dan tidak dimanfaatkan kembali oleh pemiliknya, seperti botol plastik, kardus, kertas, kaleng, dan bahan sejenis lainnya (Ulfa, 2021). Secara umum barang bekas sering dianggap sebagai limbah yang tidak memiliki nilai guna. Padahal, dengan kreativitas dan pengelolaan yang tepat, barang bekas dapat diolah menjadi produk yang bernilai edukatif serta memiliki manfaat dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan barang bekas memiliki beberapa keunggulan. Selain mudah ditemukan di lingkungan sekitar dan ekonomis, penggunaan barang bekas juga mendukung pendidikan karakter,

khhususnya dalam menanamkan sikap peduli lingkungan kepada siswa. Melalui kegiatan mengolah dan mendaur ulang barang bekas, siswa dapat belajar untuk lebih menghargai lingkungan dan memahami pentingnya pengurangan limbah (Hikrawati, 2022).

Barang bekas yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran terdiri atas berbagai jenis, di antaranya botol plastik bekas, kardus bekas, kertas koran bekas, tutup botol, sedotan plastik, dan kaleng bekas. Bahan-bahan tersebut mudah ditemukan di lingkungan sekitar sekolah maupun rumah sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang ekonomis dan ramah lingkungan. Dalam penelitian ini, barang bekas yang digunakan meliputi botol plastik, kardus, kertas koran, dan tutup botol. Salah satu contoh pemanfaatannya adalah kertas koran bekas yang diolah menjadi vas bunga, sedangkan botol plastik bekas dimanfaatkan menjadi tempat pensil dan celengan sederhana. Kegiatan mengolah barang bekas menjadi media pembelajaran memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam merancang, membuat, dan menghasilkan karya yang bernilai guna sehingga dapat mengembangkan kreativitas sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan (Setyowati, 2021).

Dalam konteks pembelajaran, barang bekas dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dari guru kepada siswa (Nurdin, 2016). Media memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena dapat membantu memperjelas materi, menarik perhatian siswa, serta meningkatkan motivasi

belajar. Media yang digunakan secara tepat dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak monoton (Miftah, 2013). Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembuatan media. Keterlibatan ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengalami proses mencipta. Kegiatan membuat media dari barang bekas mendorong siswa untuk berpikir, merancang, mencoba, memperbaiki, dan menghasilkan suatu karya. Proses tersebut selaras dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada student centered learning dan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran abad ke-21 adalah kreativitas. Kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan ide-ide baru, solusi alternatif, serta karya yang orisinal dan bernilai (Balandina Debeturu & Wijayaningsih, 2019). Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru, tetapi juga kemampuan melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang dan mengembangkan gagasan secara rinci. Kreativitas dapat dilihat dari beberapa indikator berpikir kreatif, yaitu kelancaran (fluency) dalam menghasilkan ide, keluwesan (flexibility) dalam melihat berbagai alternatif, keaslian (originality) dalam menciptakan gagasan yang unik, serta kemampuan elaborasi (elaboration) dalam mengembangkan ide secara lebih mendalam (Zakiah, 2019). Oleh karena itu kreativitas benar-benar merupakan ekspresi dari operasi otak manusia, perkembangannya terkait erat dengan perkembangan kognitif individu

(Ngalimun., 2013). Dalam penelitian ini, kreativitas yang dimaksud tidak hanya dipahami sebagai kemampuan umum yang dimiliki siswa, tetapi lebih difokuskan pada kreativitas siswa kelas V dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan barang bekas sebagai media belajar. Kreativitas tersebut ditunjukkan melalui kemampuan siswa dalam menghasilkan berbagai ide saat membuat media dari barang bekas, mengembangkan ide secara mandiri tanpa selalu bergantung pada arahan guru, menciptakan produk atau karya yang bervariasi serta memiliki ciri khas masing-masing, dan menunjukkan keberanian dalam mengekspresikan gagasan maupun mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian, kreativitas siswa mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya siswa yang mampu menuangkan ide-ide mereka secara mandiri dengan bentuk dan desain yang lebih beragam dibandingkan pada awal pembelajaran. Siswa juga tampak lebih percaya diri dalam mengembangkan bahan bekas menjadi media pembelajaran yang kreatif, tidak hanya meniru contoh yang diberikan guru, tetapi mulai memunculkan inovasi sesuai dengan imajinasi dan pemahaman mereka.

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti di kelas V SDN 02 Pekiringanalit Kaje, diketahui bahwa upaya menumbuhkan kreativitas siswa kelas V sudah dilakukan oleh guru kelas melalui pemanfaatan barang bekas. Pada kegiatan pemanfaatan barang bekas dilakukan dalam pembelajaran seni budaya dan sudah berhasil dilakukan untuk membawa perubahan tersebut. Selain itu beberapa siswa sudah mulai tumbuh kreativitasnya dilihat dari hasil karyanya dalam memanfaatkan barang bekas. Hal yang menarik dalam pemanfaatan barang bekas

ini siswa bisa menerapkan dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan atau barang bekas dalam pembelajaran dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik. Penggunaan bahan bekas dalam kegiatan belajar mampu merangsang daya imajinasi dan kreativitas anak melalui proses mencipta (Setyowati, 2021). Selain itu, penggunaan barang bekas juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena mereka berperan aktif dalam proses pembuatan media (Hikrawati, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan barang bekas memiliki potensi besar sebagai strategi pembelajaran yang inovatif.

Meskipun demikian, kajian yang secara khusus meneliti pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas V sekolah dasar masih terbatas, terutama yang mengkaji secara mendalam proses pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambatnya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dapat menumbuhkan kreativitas siswa kelas V SDN 02 Pekiringanalit Kajan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas V SDN 02 Pekiringanalit Kajan.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kondisi awal yang terdapat dalam kerangka berpikir serta hasil observasi awal di kelas V SDN 02 Pekiringanalit Kajen, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kreativitas siswa kelas V dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghasilkan ide secara mandiri dan menciptakan karya yang bervariasi.
2. Siswa diajak memodifikasi barang bekas sesuai dengan ide dan kreativitas mereka sendiri sehingga dapat menghasilkan karya yang beragam.
3. Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran.
4. Media pembelajaran yang digunakan perlu lebih variatif agar dapat mendukung proses pembelajaran yang kreatif dan bermakna bagi siswa.
5. Barang bekas yang tersedia di lingkungan sekitar sekolah memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.

1. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 02 Pekiringanalit Kajen.

2. Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dibatasi pada penggunaan botol plastik bekas, kardus bekas, kertas koran bekas, dan tutup botol.
3. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pembelajaran meliputi vas bunga dari kertas koran bekas, tempat pensil dari botol plastik bekas, serta karya sederhana lainnya yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.
4. Kreativitas siswa yang dikaji dalam penelitian ini meliputi kemampuan menghasilkan ide, mengembangkan ide, menghasilkan karya yang bervariasi, dan keberanian mempresentasikan hasil karya.
5. Penelitian difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dalam menumbuhkan kreativitas siswa.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dalam menumbuhkan kreativitas di kelas V SDN 02 Pekiringanalit Kajen?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan kreativitas siswa kelas V di SDN 02 Pekiringanalit Kajen?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk diantaranya:

1. Mengidentifikasi bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran di kelas V SDN 02 Pekiringanalit Kaje
2. Mendeskripsikan variabel apa saja yang mendorong dan menghambat siswa kelas V di SDN 02 Pekiringanalit Kaje dalam menggunakan barang bekas sebagai bahan pembelajaran untuk menumbuhkan kreativitas mereka.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan pihak berikut akan memperoleh manfaat penelitian ini, baik secara praktis maupun teoritis:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan bahwasanya temuan studi ini akan memajukan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan inisiatif untuk menumbuhkan kreativitas anak-anak sekolah dasar dan penggunaan barang bekas sebagai bahan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber dan alternatif bagi para pendidik dalam memanfaatkan barang-barang bekas sebagai bahan pendidikan yang imajinatif, inovatif, dan mudah digunakan di kelas.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan meningkatkan kreativitas siswa, menumbuhkan sikap aktif, serta melatih kemampuan berpikir kreatif melalui penggunaan media pembelajaran dari barang bekas

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan sekolah mengembangkan pembelajaran yang ramah lingkungan, ekonomis..

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa para peneliti di masa mendatang yang ingin mendalami lebih lanjut penggunaan barang bekas sebagai bahan pendidikan dan untuk mendorong kreativitas siswa akan menemukan studi ini sebagai sumber informasi yang berharga.

1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini memberikan ringkasan luas dari penelitian tersebut, termasuk latar belakang masalah, identifikasi dan keterbatasannya, perumusannya, tujuannya, keuntungannya, dan metodologi penulisannya.

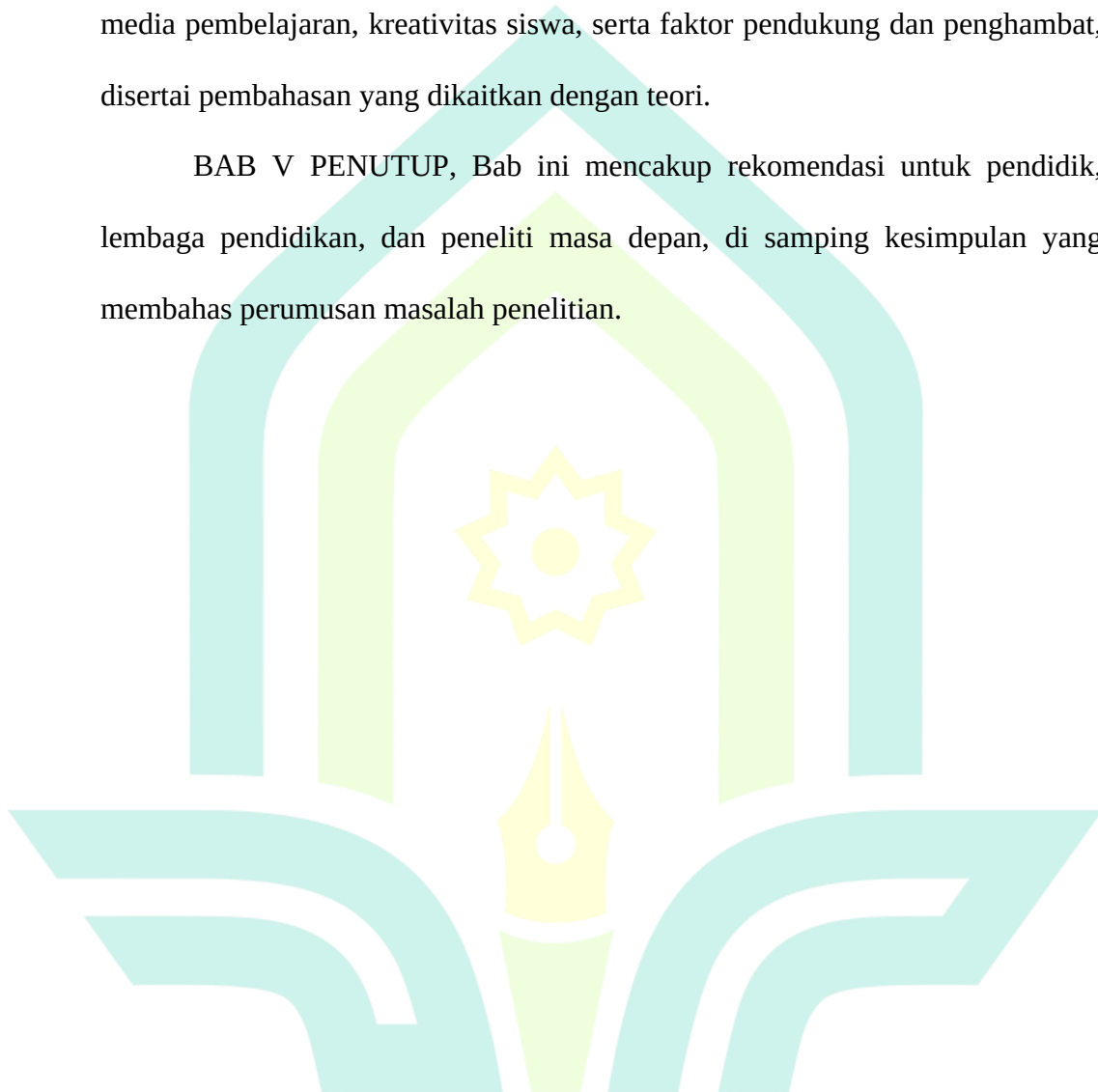
BAB II LANDASAN TEORI Bab ini membahas teori-teori yang relevan, meliputi media pembelajaran, pemanfaatan barang bekas sebagai media, kreativitas siswa, penelitian relevan, dan kerangka berpikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek

penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Bab ini menyajikan hasil penelitian lapangan tentang pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran, kreativitas siswa, serta faktor pendukung dan penghambat, disertai pembahasan yang dikaitkan dengan teori.

BAB V PENUTUP, Bab ini mencakup rekomendasi untuk pendidik, lembaga pendidikan, dan peneliti masa depan, di samping kesimpulan yang membahas perumusan masalah penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas V SDN 02 Pekiringanalit Kajan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas V SDN 02 Pekiringanalit Kajan telah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru mengidentifikasi dan memilih barang bekas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti botol plastik, kardus, kertas koran, dan tutup botol. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan metode praktik dan eksperimen sehingga siswa terlibat secara langsung dalam proses pembuatan karya. Adapun evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keterlibatan siswa dan hasil karya yang dihasilkan. Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran mampu menumbuhkan kreativitas siswa yang ditunjukkan melalui kemampuan menghasilkan karya, mengembangkan ide, berani mengemukakan pendapat, serta memanfaatkan barang yang tidak terpakai menjadi produk yang bernilai guna.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dalam menumbuhkan kreativitas siswa kelas V SDN 02 Pekiringanalit Kajan terdiri atas beberapa aspek. Faktor pendukung meliputi ketersediaan bahan yang mudah diperoleh, keberadaan bank sampah sekolah,

dukungan pihak sekolah melalui program Adiwiyata, antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta nilai ekonomis dari penggunaan barang bekas. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu dalam pembuatan media, keterampilan guru dalam mengolah barang bekas menjadi media pembelajaran, serta aspek kebersihan dan keamanan bahan yang digunakan. Meskipun terdapat beberapa hambatan, guru berupaya mengatasinya melalui perencanaan yang baik, pengelolaan waktu yang efektif, dan keterlibatan siswa dalam proses persiapan bahan pembelajaran.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan terus memberikan dukungan terhadap pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, penguatan program lingkungan sekolah, serta pemberian kesempatan kepada guru dan siswa untuk mengembangkan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran. Selain dapat menghemat biaya, penggunaan barang bekas juga mampu menciptakan pembelajaran yang

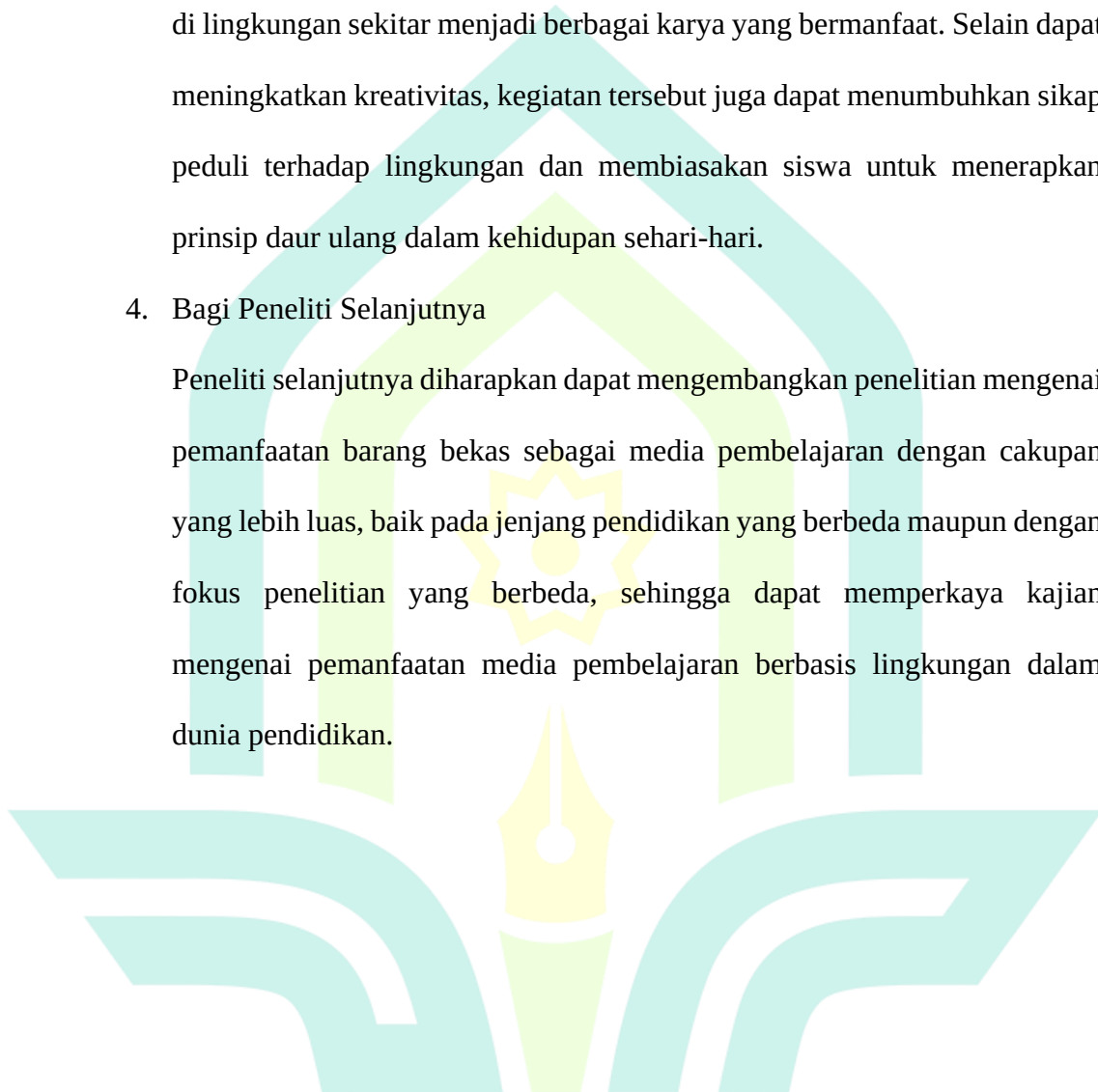
menarik, menyenangkan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas serta keterampilan mereka secara optimal.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam memanfaatkan barang bekas yang ada di lingkungan sekitar menjadi berbagai karya yang bermanfaat. Selain dapat meningkatkan kreativitas, kegiatan tersebut juga dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan dan membiasakan siswa untuk menerapkan prinsip daur ulang dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun dengan fokus penelitian yang berbeda, sehingga dapat memperkaya kajian mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aden Yusuf Zakaria, L. L. (2025). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa-Siswi Di Uptd Sdn 1 Anajatan Utara Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu. *Engagement: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Adnan Setyoko. (2012). Barang Bekas Sebagai Bahan Berkarya Seni Kriya Di Komunitas Tuk Salatiga: Proses Dan Nilai Estetis. *Journal Of Visual Arts*, 1(3), 9.
- Al, L. D. (2024). Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak Dusun 3 Desa Aman Dama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 65–70,.
- Ananda, A. R. (2023). Implementasi Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Nurhasanah Cileungsi Bogor Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal Of Islamic Early Childhood Edukcation*, 4(1), 6.
- Andi Muhammad Asbar. (2018). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 39 Bulukumba. *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 12, 1, 89.
- Anggit Permanasari, A. W. (2021). Analisis Tingkat Disposisi Kreatif Dan Posisi Disposisi Kreatif Siswa Smp Dalam Pendidikan Ipa. *Pendipa Journal Of Science Education*, 6(1), 308–14. Doi:<https://doi.org/10.33369/Pendipa.6.1.308-314>.
- Ani Daniyati, I. B. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research*, 1(1), 282-294. Doi:<https://doi.org/10.55606/Jsr.V1i1.993>
- Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Atikah Mumpuni, S. A. (2022). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jamu: Jurnal Abdi Masyarakat Umus*, 3(1), 8-14.
- Balandina Debeturu, E. L. (2019). “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Magic Puffer Ball3. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 180. Doi:<https://doi.org/10.31004/Obsesi.V3i1>
- Dewi, R., & Tiurlina, P. (2023). *Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sdn Cilegon Ix Sebagai Upaya*

Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. 1(2), 394–403.

Dwi Anisak Nurul Fitri, D. S. (2022). Pembelajaran Steam Dalam Mengembangkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 12544–52.

Dwi Okti Sudarti, “. (2020). Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak Dengan Strategi Habitiasi Dalam Keluarga. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 5(2), 117-127.

Hadi, S. (2024). Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Kelas V Mata Pelajaran Ipa Di Mi Fityatul Ulum Pelepok Tahun Pelajaran 2023/2024. *Modeling: Jurnalprogram Studi Pgm*, 11(4).

Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. . Cv Jejak.

Helaluddin, H. (2019). *Analisi Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*.

Hikrawati. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Smart Paud*, 5(2), 131–139.

Hikrawati. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Smart Paud*., 5(2), 131–139.

Khairunnisa Br Sitepu, M. I. (2025). Pemanfaatan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Sd Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Seramoe Education*, 2(2), 444-450.

Kharismawati, A. D. (2021). Pemanfaatan Kardus Bekas Untuk Media Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. 3(2). Doi:<https://doi.org/10.23917/Bppp.V4i2.19419>

Lisa Dwi Afri, M. U. (2024). Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak Dusun 3 Desa Aman. *Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 65-70. Doi:<https://doi.org/10.55606/Nusantara.V4i2.2845>

- Miftah, M. (. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. Doi:<https://doi.org/10.31800/Jurnalkwangsan.V1i2.7>
- Miles, M. B. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Ed.)*. Ca: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Mumpuni, A. A. (2022). Pemanfaatan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Peserta Didik. *Jamu : Jurnal Abdi Masyarakat Umus*, 3(2), 8-14. Doi:<https://doi.org/10.46772/Jamu.V3i01.748>
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalimun., F. H. (2013). *Perkembangan Dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Nurdin, S. (2016). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Piaget. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak*. . Jakarta: Erlangg.
- Prastowo, E. S. (2022). Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran Sbdp Kelas Iii Pada Materi Menggambar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogos: Jurnal Pendidikan Stkip Bima*, 4(2), 42-47.
- Priyanto. (2009). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer. Insania*. Pemikiran Alternatif Kependidikan.
- Qona Dwi Puspitasari, A. W. (2021). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Plebengan Bambanglipuro. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 1-17.
- Ratna Dewi Purwati Tiurlina, T. F. (2023). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sdn Cilegon Ix Sebagai Upaya

Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Journal Of Student Research (Jsr)*, 1(2).

Rede, P. A. (2021). *Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 07 Salule Mamuju Utara*.

Ria Astuti, T. A. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di Tk Kanisius Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).

Rizko, U. I. (2023). Implementasi Caseme P3 Pada Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 21-30. Doi:<https://doi.org/10.54069/Attadrib.V6i1.346>

Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1-2.

Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kalitatif*. . Cv Jejak.

Setyowati, C. (2021). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Bahan Bekas. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 80–91.

Setyowati, C. (2021). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Bahan Bekas. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 80–91. Doi:<https://doi.org/10.33367/Piaud.V1i1.1696>

Silahuiddin, A. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran Ma Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi Mpi)*, 4(2), 162–175.

Solehatun, L. (2024). *Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Di Tk Diponegoro 125 Arcawinangun Purwokerto Timur*. Purwokerto: Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Soraya, N. (2024). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Ii Sd Islam Plus Dhiyaul Fatihin Pekalongan*.

Sudjana, N. &. (2019). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

Ulfa, B. M. (2021). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Al A ' Raaf Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Di Taman Kanak-Kanak Nurul Islam Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020 / 2021*. Jember: Iain.

Zakiah, I. L. (2019). *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran, 1 Ed*. Bogor: Erzatama

